

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA BAGIAN
DRYER DI PT. BUKIT ANGKASAMAKMUR**



KARYA TULIS ILMIAH

**Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan
(AMKL)**

Oleh
MERLIAN ROSLINA
NIM : P0 5160014021

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KESEHATAN LINGKUNGAN
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
BAGIAN DRYER DI PT. BUKIT ANGKASA MAKMUR**

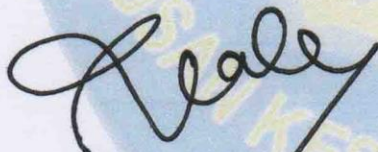
Oleh :

MERLIAN ROSLINA
NIM: P0 5160014021

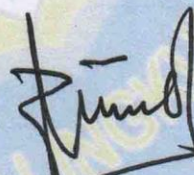
**Karya Tulis Ilmiah Telah Disetujui dan Siap Diujikan
Pada Tanggal 12 Juni 2017**

Pembimbing I

Pembimbing II



Defi Ermavendri, ST., M.I.L
NIP. 197703112000121001



Yusmidiarti, SKM., MPH
NIP. 196905111989122001

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
BAGIAN DRYER DI PT. BUKIT ANGKASA MAKMUR**

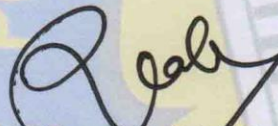
OLEH:


MERLIAN ROSLINA
NIM: P0 5160014 021

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 12 Juni 2017
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Penguji

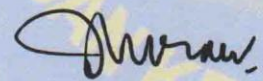
Sekretaris


Def Ermayendri, ST., M.II
NIP. 197703112000121001


Yusmidiarti, SKM., MPH
NIP. 196905111989122001

Anggota

Anggota


Hj. NH. Noeraini, SKM., M.Kes
NIP. 196511111988032003


Jubaidi, SKM., M.Kes
NIP. 196002091983011001

Bengkulu, 12 Juni 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan


Jubaidi, SKM., M.Kes
NIP. 196002091983011001



BIODATA PENELITI

Nama : Merlian Roslina
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Tinggi, 29 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Alamat : Desa Karang Tinggi,
Kecamatan Karang Tinggi,
Kabupaten Bengkulu Tengah



Nama Orang Tua

Bapak : Japaruddin
Ibu : Sudaryati

Riwayat Pendidikan

TK : TK Melati Kabupaten Bengkulu Tengah
SD : SDN 01 Kabupaten Bengkulu Tengah
SLTP : SMP Negeri 01 Kabupaten Bengkulu Tengah
SLTA : SMA Negeri 05 Kabupaten Bengkulu Tengah
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan
Kesehatan Lingkungan

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PEKERJA DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA BAGIAN DRYER DI PT. BUKIT ANGKASA MAKMUR

Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2017

(xiii + 45 Halaman + 10 Lampiran)

Merlian Roslina, Defi Ermayendri, Yusmidiarti

Keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan, terutama penggunaan Alat Pelindung Diri. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja dengan penggunaan APD.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April tahun 2017. Total sampel sebanyak 84 pekerja, analisis Univariat dan Bivariat uji *Chi Square*, metode survei dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil penelitian lebih dari sebagian responden (63,1%) memiliki pengetahuan yang kurang, dengan uji statistik nilai $\rho=0,00$ nilai ($\alpha=0,05$) artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan APD. Sebagian kecil responden (9,5%) memiliki sikap yang *Unfavourable*, nilai $\rho=0,51$ nilai ($\alpha=0,05$) artinya tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan penggunaan APD. Hampir sebagian dari responden (41,7%) memiliki tindakan yang kurang, nilai $\rho=0,00$ nilai ($\alpha=0,05$) artinya ada hubungan bermakna antara tindakan dengan penggunaan APD.

Penelitian ini memberikan informasi kepada PT. Bukit Angkasa Makmur agar memahami pentingnya penggunaan APD untuk keamanan dan keselamatan terutama saat bekerja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan APD

Daftar Pustaka : 18 Referensi, 7 Buku (2004-2017)

ABSTRACT

RELATIONSHIP LEVEL KNOWLEDGE, ATTITUDE AND ACTION OF WORKERS WITH USE OF SELF PROTECTOR EQUIPMENT (APD) IN DRYER PART IN PT. BUKIT ANGKASA MAKMUR

Environmental Health Department 2017

(xiii + 45 Pages + 10 Attachments)

MerlianRoslina, Defi Ermayendri, Yusmidiarti

Work safety is an important factor that must be considered and conditioned by the company, especially the use of Personal Protective Equipment. The purpose of the study to determine the relationship of knowledge, attitude and action of workers with the use of PPE.

The study was conducted on April 25, 2017. Total samples were 84 workers, Univariate and Bivariate analysis of Chi Square test, survey method with cross sectional study design.

The result of the research is more than some respondents (63,1%) have less knowledge, with statistical test value $\rho = 0,00$ value ($\alpha = 0,05$) meaning there is significant relation between knowledge with use of PPE. A small percentage of respondents (9.5%) have Unfavorable attitude, value $\rho = 0,51$ value ($\alpha = 0,05$) meaning there is no significant relation between attitude and use of PPE. Almost half of the respondents (41.7%) had less action, the value $\rho = 0.00$ value ($\alpha = 0.05$) means there is a significant relationship between the action with the use of PPE.

This research provides information to PT. Bukit Angkasa Makmur to understand the importance of using PPE for security and safety while working.

Keywords : Knowledge, Attitude, Action and APD

References : 18 References, 7 Books (2004-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur” dapat terselesaikan pada waktunya.

KTI ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Darwis, SKp, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Jubaidi, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Bapak Defi Ermayendri, S.T, M.IL selaku pembimbing I di tengah-tengah kesibukannya masih menyempatkan waktu untuk memberikan saran, masukan, dan kritik sehingga KTI ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Yusmidiarti, SKM, MPH selaku pembimbing II di tengah-tengah kesibukannya masih menyempatkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan kritik sehingga KTI ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Hj. NH. Noeraini, SKM, M.Kes selaku penguji I yang banyak memberikan masukan, saran dan koreksi yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Jubaidi, SKM, M.Kes selaku penguji II yang banyak memberikan masukan, saran, dan koreksi yang bermanfaat bagi peneliti.

Penulisan KTI ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan, sehingga penulis mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakan KTI ini.

Bengkulu, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BIODATA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku.....	11
1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	11
2. Sikap (<i>Attitude</i>).....	13
3. Tindakan (<i>Action</i>).....	16
4. Alat Pelindung Diri (APD)	17
B. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD	22
C. Hubungan Sikap Dengan Penggunaan APD	22
D. Hubungan Tindakan Dengan Penggunaan APD	23
E. Kerangka Teori.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Kerangka Konsep	25
C. Definisi Operasional.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Waktu dan Tempat Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27

	G. Teknik Pengolahan,Data dan Analisa Data	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Jalannya Penelitian	31
	B. Hasil Penelitian.....	32
	1. Penyajian Data dan Interpretasi.....	33
	2. Hasil Analisa dan Interpetasi.....	35
	C. Pembahasan	37
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	44
	B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap	
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tindakan	
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD.....	34
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengetahuan Dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PT. Bukit Angkasa makmur	34
Tabel 4.6 Hasil Analisis Sikap Dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PT. Bukit Angkasa makmur	35
Tabel 4.7 Hasil Analisis Tindakan Dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PT. Bukit Angkasa makmur	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	37
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap	39
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Tindakan	42

DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH

APD	: Alat Pelindung Diri
<i>dB</i>	: <i>Desibel</i>
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
<i>ILO</i>	: <i>International Labour Organization</i>
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
Persen	: %
Permenaker	: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
UU	: Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Bengkulu
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Bengkulu Tengah
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian di PT. Bukit Angkasa Makmur
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 : Master Tabel Data Penelitian
- Lampiran 8 : Hasil Analisa Data Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar konsultasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman, dan selamat. Pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja akan mendorong tercapainya hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja yang merasa tidak aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja. Kemajuan pengetahuan dan teknologi yang terjadi di era globalisasi saat ini tidak saja dialami oleh Negara industri tetapi juga oleh Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan data dari *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya 2012, ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Kemenkes, 2014). Beberapa daerah di Indonesia, pelayanan kesehatan kerja belum banyak dilakukan, secara faktual menggambarkan wawasan mengenai meningkatkan Kesehatan Kerja dan sumber daya manusia di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) masih kurang serta sistem informasi kesehatan kerja belum dilaksanakan oleh karena itu kesehatan kerja sangat penting perannya

didalam produktivitas perusahaan. Kecelakaan kerja dan kerugian materi dapat diminimalkan. Demikian produktivitas pekerja akan meningkat dan akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan (Depkes RI, 2007).

Pemerintah dalam hal ini melalui Permenaker No Per 05/Men/ 1996 mengeluarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau SMK3 bagi industri di Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi ini. Meskipun demikian, maksud baik pemerintah ini tidak diterima secara otomatis oleh berbagai pihak yang justru menjadi target pelaksanaan peraturan tersebut. Terbukti dari hasil penilaian audit SMK3 yang dilaksanakan pada lebih 2000 perusahaan yang ada di Indonesia, hanya 21 perusahaan saja yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2007).

Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) saat ini hanya dilakukan pada sektor pekerja formal, sedangkan pekerja informal masih belum mendapat perhatian yang mendalam dari segi keselamatan kerja. Usaha sektor informal adalah sektor kegiatan ekonomi marginal atau usaha ekonomi kecil dan merupakan sektor tenaga kerja yang belum terorganisir dengan baik, oleh karena itu usaha sektor informal di Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus dari dinas terkait sebab pada usaha sektor informal rawan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia menunjukkan angka-angka yang harus diberikan perhatian serius untuk pekerja Indonesia. Data kecelakaan kerja di Indonesia atas populasi tenaga kerja 7 - 8 juta menunjukkan 100.000 peristiwa

kecelakaan kerja dengan hilang hari kerja setiap tahunnya. Kerugian rata-rata Rp. 100 - 200 miliar per tahunnya dan korban meninggal per tahunnya rata-rata antara 1500 - 2000 orang. Peristiwa kecelakaan kerja yang terjadi selain kecelakaan kerja berat terdapat juga kecelakaan kerja ringan atau hampir kecelakaan (Suma'mur, 2009).

Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) timbul pada sektor informal karena kurangnya pengawasan terhadap sektor ini. Tenaga kerja di sektor informal sebenarnya tidak berbeda prinsip dengan tenaga kerja di sektor formal, baik risiko mendapat gangguan dan gangguan penyakit akibat kerja maupun upaya penanggulangannya. Bahkan tidak jarang karena ketidaktahuan, tenaga kerja sektor informal maupun resiko yang lebih tinggi kaitanya dengan gangguan kesehatan yang diderita akibat pekerjaanya. Lingkungan tempat kerja yang tidak sehat dapat menjadikan masalah bagi pekerja, faktor-faktor yang dapat menjadikan penyebab Penyakit Akibat Kerja, antara lain adalah faktor Fisik (Kebisingan, Radiasi, Suhu), golongan Kimiawi (Debu, Uap, Gas, Awan), golongan Infeksi (Bakteri, Virus, Parasit), golongan Fisiologis dan golongan Mental-Psikologis (Anies, 2005).

Untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif maka diupayakan menggunakan pendekatan teknis yang meliputi teknologi pencegahan, perlindungan dan pengendalian dalam pengaruh faktor Fisis, Kimia dan Biologis terhadap tenaga kerja. Salah satu upaya pencegahan kecelakaan

tenaga kerja adalaah dengan mengharuskan memakai Alat Pelindung Diri yang memenuhi syarat, yaitu : nyaman dalam penggunaan, tidak menghalangi dalam proses bekerja dan memberikan perlindungan efektif terhadap jenis-jenis bahaya (Reason, 2007).

Pemerintah telah mengatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 08 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa Pengusaha wajib menyediakan Alat Pelindung Diri bagi pekerja/buruh ditempat kerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 08 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri pasal 2 ayat 3 menyebutkan bahwa Alat Pelindung Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma-cuma. Perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri untuk melindungi tenaga kerja maka tenaga kerja juga harus mematuhi peraturan seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 08 tahun 2010 tentang Alat pelindung Diri pasal 6 ayat 1 menyebutkan bahwa Tenaga kerja/buruh dan orang lain yang memasuki tempat kerja wajib memakai atau menggunakan Alat Pelindung Diri sesuai dengan potensi bahaya dan resiko (Suma'mur, 2009).

APD adalah suatu kelengkapan sesuai bahaya dan resiko kerja yang wajib digunakan padaa saat bekerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang lain yang ada disekitarnya. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Alat Pelindung Diri disediakan

oleh perusahaan guna mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada tenaga kerja. Adapun jenis-jenis alat pelindung diri yang disediakan yaitu : alat pelindung mata dan muka (Goggles dan Tameng), alat pelindung kepala (Topi dan Helm), alat pelindung telinga (Sumbat Telinga dan Penutup Telinga), alat pelindung pernapasan (Masker dan Respirator), alat pelindung tangan (Sarung Tangan), alat pelindung kaki (Sepatu Kerja) dan alat pelindung badan/tubuh (Pakaian Pelindung) (Tarwaka, 2008).

Untuk memberikan perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari faktor-faktor yang membahayakan kesehatan dan memberikan pemeliharaan serta peningkatan derajat kesehatan ke tingkat yang setinggi-tingginya, baik Fisik, Mental, maupun Kesejahteraan Sosial Masyarakat pekerja disemua lapangan pekerjaan. Maka dari itu diperlukan pengetahuan serta sikap yang mendukung untuk mencapai tujuan kesehatan kerja. Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini, dimana didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) (Notoatmodjo, 2007).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor

pendapat atau emosi yang bersangkutan. Salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan, bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dengan kata lain sikap belum merupakan suatu tindakan atau perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Tindakan adalah wujud dari sikap nyata. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti si subjek tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan yang berupa materi atau objek luar dirinya sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut (Notoatmodjo, 2007).

PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) merupakan suatu industri bergerak pada bidang pengolahan karet alam menjadi karet remah. Perusahaan ini mempunyai karyawan yang berjumlah 312 yang tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja, dan wajib melakukan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Berdasarkan survei awal yang pernah dilakukan pada tanggal 14 februari 2017, Perusahaan ini memiliki beberapa bagian ruang/unit yaitu bagian Produksi Bahan Baku (karet mentah), bagian *Cutter* (pemotongan karet), bagian *Blending* (pengilingan karet basa), bagian Mekanik, bagian Penurunan Karet dari kamar jemur, bagian *Drying/ Dryer* (pemasakan Karet Kering), Ruang Kantor. Ketika

melakukan aktivitasnya masih dijumpai dari 10 orang > 5 yang tidak menggunakan APD, antara lain Sepatu Boot, Pakaian Kerja, Masker, serta Sarung Tangan Kain digunakan oleh karyawan bagian *Dryer* disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan, apabila pekerja tidak mengetahui mengenai pentingnya penggunaan APD maka dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap serta tindakan sehingga malas untuk menggunakan APD tersebut, sedangkan pihak PT. Bukit Angkasa Makmur telah memfasilitasi dengan cara membagikan APD tersebut kepada masing-masing pekerja.

Dari data yang diperoleh telah terjadi kecelakaan kerja di tahun 2016 yaitu 2 kali kecelakaan kerja berat (bagian ibu jari terpotong besi untuk press karet), 5 kali kecelakaan kerja ringan (luka robek diujung jari tengah kanan dan kiri) dan di tahun 2017 1 kali kecelakaan kerja ringan (mata terkena serbuk saat bekerja), 2 kali kecelakaan kerja berat (lutut kiri terkena besi) dan masuk dalam berita acara kecelakaan (Bagian Personalia PT. Bukit Angkasa Makmur). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah. “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur.
- b. Diketahui Hubungan Pengetahuan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Di PT. Bukit Angkasa Makmur.
- c. Diketahui Hubungan Sikap dengan penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Di PT. Bukit Angkasa Makmur.
- d. Diketahui Hubungan Tindakan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Di PT. Bukit Angkasa Makmur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi tenaga kerja bahwa pentingnya pemakaian APD dan dapat memperoleh derajat kesehatan yang sesuai dengan hak dan martabatnya sehingga mampu bekerja secara Aktif dan Produktif. Di harapkan dari hasil penelitian ini tenaga kerja di PT. Bukit Angkasa Makmur mengetahui, memahami dan mau menggunakan APD serta mengetahui manfaat dari keamanan dan keselamatan kerja terutama penggunaan APD saat bekerja.

2. Bagi Pendidikan/Akademik

Dapat menjadi sumber referensi dan memberikan masukan untuk mengembangkan keilmuan di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terutama untuk menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian APD pada pekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian APD pada pekerja.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh :

1. Judul *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan praktik pemakaian APD (Telinga) pada karyawan di unit Ring Spining I PT. Sinar Pantja Djaja Panasia Group Semarang* . Nama peneliti Arif Rahman. Hasil penelitian tidak ada hubungan antara Pengetahuan karyawan tentang Alat Pelindung Telinga, ada hubungan yang lemah antara Sikap karyawan terhadap Alat Pelindung Telinga dengan praktik pemakaian Alat Pelindung Telinga. Tahun Penelitian (2006). Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada variabel, sampel, waktu dan tempat.
2. Judul *Hubungan Kepatuhan penggunaan APD oleh karyawan terhadap Angka Kesakitan Karyawan di PT. Anwid Graha*. Nama peneliti Linda Puspita Dewi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan APD terhadap angka kesakitan dengan nilai $p = 0,011$ ($p < 0,05$). Karyawan termasuk dalam kategori patuh dengan presentase sebesar (93,3%). Tahun penelitian (2009). Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada variabel, sampel, waktu dan tempat.
3. Judul *Gambaran Perilaku pemakaian Akat Pelindung Diri (masker) dan Pengukuran Kadar Debu pada pekerja bongkar muat karet kering instansi Belawan PT. Perkebunan Nusantara II*. Nama peneliti Ramaddan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang selalu menggunakan masker

sebanyak 2 orang (15,4%), Tindakan responden menyimpan dan memelihara masker pada tempat yang telah disediakan sebanyak 9 orang (69,2%), Responden tidak nyaman menggunakan masker pada saat bekerja sebanyak 8 orang (61,5%), Kadar debu pada bagian gudang karet kering melebihi NAB yaitu $3,3 \text{ gr/m}^3$. Tahun penelitian (2008). Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada variabel, sampel, waktu dan tempat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku

Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup berperilaku karena mereka semua mempunyai aktivitas masing-masing. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai kegiatan yang sangat luas sepanjang kegiatan yang dilakukannya, yaitu antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan seterusnya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati dari luar (Notoatmodjo, 2007).

1. Domain Perilaku

Pada dasarnya perilaku adalah keseluruhan pemahaman dan aktivitas seseorang yang bersama antara faktor eksternal dan internal. Terdapat tiga tingkat ranah/domain perilaku, yaitu pengetahuan sikap dan tindakan. Dalam penelitian domain perilaku yang akan digunakan adalah pengetahuan, sikap dan tindakan (Notoatmodjo, 2007) :

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar

pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan.

1) Tingkat Pengetahuan

a) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tau merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.

d) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi- formulasi yang ada.

e) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian- penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria- kriteria yang telah ada.

2) Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes atau kuesioner tentang obyek pengetahuan yang akan diukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 5 dan jika salah satu diberi nilai 0. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya presentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai Pengetahuan

SP : Skor yang didapat

SM : Skor tertinggi maksimum

Selanjutnya presentase jawaban yang di interpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan cara sebagai berikut :

Baik : Nilai : 76-100%

Cukup : Nilai : 56-75%

Kurang: Nilai : $\leq 55\%$

b. Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007).

1) Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian dinyatakan pendapat responden melalui (Notoatmodjo, 2007).

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan penilaian pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap. Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal-hal positif mengenai objek sikap. Pernyataan ini disebut pernyataan yang *favourable* sebaliknya, pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yang bersifat tidak mendukung terhadap sikap objek, pernyataan ini termasuk pernyataan *unfavorable*. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian *dryer* adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Pernyataan terdiri dari pernyataan

positif (*favourable*) dengan pernyataan negatif (*unfavourable*) dengan pilihan jawaban setuju, kurang setuju, tidak setuju. Penilaian pernyataan positif (*favourable*) jika responden menjawab dengan setuju mendapat skor 3, jika kurang setuju 2, dan jika tidak setuju skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) jika menjawab setuju skor 1, jika kurang setuju skor 2, dan jika menjawab tidak setuju skor 3.

Seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

a) Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau memperhatikan stimulasi yang diberikan. Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah.

b) Menanggapi (*Responding*)

Memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi. Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

c) Menghargai (*Valuing*)

Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus. Dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi orang lain.

d) Bertanggung jawab (*Responsible*)

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah di yakini. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

c. Tindakan (*Action*)

Tindakan adalah wujud dari sikap nyata. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti si subjek tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan yang berupa materi atau objek luar dirinya sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan, yakni objek yang telah diketahui atau disadari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi, yaitu berupa tindakan terhadap atau sehubungan dengan stimulus atau objek tadi.

Namun demikian di dalam kenyataannya rangsangan yang diterima oleh subjek dapat langsung menimbulkan tindakan. Artinya seseorang dapat bertindak atau berperilaku benar tanpa lebih dahulu mengetahui makna dari rangsangan yang telah diterimanya. Dengan kata lain, tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2007).

Tindakan ini mempunyai beberapa tingkatan :

- 1) Persepsi, mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- 2) Respons terpinpin, dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.
- 3) Mekanisme, apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuai kebiasaan.
- 4) Adaptasi, adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik.

Cara pengukuran tindakan adalah diukur dengan 10 pertanyaan, responden yang menjawab dengan benar akan diberi skor 1 dan menjawab salah skor 0. Sehingga total skor tertinggi yang dicapai oleh responden adalah 10.

Selanjutnya dikategorikan baik dan kurang dengan definisi sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

- a. Baik, apabila skor jawaban responden $\geq 75\%$
- b. Kurang baik, apabila skor jawaban responden $< 75\%$

d. Alat Pelindung Diri (APD)

APD adalah suatu kelengkapan sesuai bahaya dan resiko kerja yang wajib digunakan pada saat bekerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang lain yang ada disekitarnya. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Biasanya kecelakaan dan terinfeksi pekerja berat. Untuk menghindari

resiko kecelakaan dan terinfeksi pekerja terhadap bahan-bahan kimia berbahaya, maka dilakukan tindakan pengetahuan seperti pemakaian APD (Jerusalem, 2011).

Oleh karena itu, penggunaan alat pelindung diri merupakan salah satu faktor penting dalam melindungi tenaga kerja dari potensi-potensi bahaya selama kerja.

1) Perundang-undangan APD

Undang-undang nomor 08 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa Pengusaha wajib menyediakan Alat Pelindung Diri bagi pekerja/buruh ditempat kerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 08 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri pasal 2 ayat 3 menyebutkan bahwa Alat Pelindung Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma-cuma. Perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri untuk melindungi tenaga kerja maka tenaga kerja juga harus mematuhi peraturan seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 08 tahun 2010 tentang Alat pelindung Diri pasal 6 ayat 1 menyebutkan bahwa Tenaga kerja/buruh dan orang lain yang memasuki tempat kerja wajib memakai atau menggunakan Alat Pelindung Diri sesuai dengan potensi bahaya dan resiko (Suma'mur, 2009).

a) Alat pelindung mata dan muka

Tujuan pemakaian yaitu melindungi mata dari kemungkinan kontak dengan bahaya dengan percikan atau kemasukan debu, gas, uap dan bahan kimia (cairan korosif), terkena objek, partikel-partikel melayang atau terkena radiasi gelombang elektromagnetik, terdiri dari :

- 1) Kacamata (*visors*) dengan atau tanpa pelindung samping untuk melindungi mata dari partikel-partikel kecil yang melayang diudara serta radiasi gelombang elektromagnetik.
- 2) Kacamata pelindung (*goggles*) yaitu terdiri dari cup type dan box type untuk melindungi mata dari bahaya Gas, Uap, Debu dan Larutan Bahan Kimia Korosif.
- 3) Tameng muka (*face shields*) ini untuk melindungi muka secara keseluruhan dari bahaya, percikan logam dan radiasi. Dilihat dari segi keselamatannya, penggunaan tameng muka ini lebih dari menjamin keselamatan tenaga kerja dari pada dengan *spectacles* maupun *goggles*.

b) Alat Pelindung kepala

- 1) Melindungi kepala dari bahaya terbentur dengan benda tajam, keras yang menyebabkan luka tergores, terpotong, tertusuk, terpukul oleh benda-benda jatuh, melayang, dan meluncur.
- 2) Melindungi kepala dari radiasi, api, percikan bahan kimia korosif.

- 3) Mencegah rambut rontok dengan bagian mesin yang sedang berputar.

Topi pengaman dapat terbuat dari berbagai bahan, seperti: plastik, *fiberglass*, *bakelite*. Topi yang terbuat dari *bakelite* enak dipakai karena mempunyai daya tahan terhadap benturan atau pukulan benda-benda keras yang sangat tinggi, serta tidak menyalurkan listrik. Topi yang terbuat dari bahan campuran *fiberglass* dengan plastik sangat tahan dengan asam dan basa.

c) Alat pelindung pendengaran

- 1) Sumbat telinga (*ear plug*) ukuran bentuk dan posisi saluran telinga untuk tiap-tiap individu berbeda-beda dan bahkan antara kedua telinga dari individu yang sama berlainan pula. Oleh karena itu sumbat telinga harus dipilih sesuai dengan ukuran, bentuk dan posisi saluran telinga pemakainya. Diameter saluran telinga adalah lonjong, tetapi beberapa diantaranya berbentuk bulat. Saluran telinga manusia umumnya tidak lurus, sumbat telinga dapat terbuat dari kapas, malam (*wax*), plastik karet alami dan sintetik.
- 2) Tutup telinga (*ear muff*) terdiri dari dua buah tudung untuk tutup telinga dapat berupa cairan atau busa yang berfungsi untuk menyerap bunyi frekuensi tinggi. Pemilihan tutup

telinga disarankan agar memilih jenis yang berukuran agak besar. Tutup telinga dapat mengurangi intensitas suara sampai 30dB (A) dan juga dapat melindungi bagian luar telinga dari benturan benda keras atau percikan bahan kimia.

d) Alat pelindung pernafasan

- 1) Masker umumnya terbuat dari kain kasa atau busa yang didesinfektan terlebih dahulu. Penggunaan masker umumnya digunakan untuk mengurangi paparan Debu atau pertikel-partikel yang besar masuk ke dalam saluran pernafasan.
- 2) Respirator digunakan untuk melindungi pernafasan dari Debu, Kabut, Uap Logam, Asap dan Gas-gas berbahaya (Tarwaka, 2008).

e) Alat pelindung tangan

Alat pelindung tangan mungkin yang paling banyak digunakan. Hal ini tidak mengherankan karena jumlah kecelakaan pada tangan adalah yang banyak dari seluruh kecelakaan yang terjadi di tempat kerja.

Menurut bentuknya sarung tangan dibedakan menjadi :

- 1) *Gloves* (sarung tangan biasa)
- 2) *Grantlets* (sarung tangan dilapisi plat baja)
- 3) *Mitts* (sarung tangan yang keempat jari pemakainya terbungkus menjadi satu kecuali ibu jari yang mempunyai pembungkus sendiri)

f) Pakaian kerja

Tujuan pemakaiannya adalah untuk melindungi pemakaiannya dari Radiasi Percikan Cairan, Api, Larutan Bahan-Bahan Kimia Korosif, Oli dan Cuaca Kerja (panas, dingin dan kelembaban). Jenis pakaian pelindung (*Apron*) dibuat dari kain (*drill*), kulit, plastik (*PVC, polietilen*), karet, asbes atau kain yang dilapisi alumunium. Perlu diingat bahwa *apron* tidak boleh dipakai ditempat-tempat kerja yang terdapat mesin berputar.

g) Alat pelindung kaki

- 1) Sepatu yang terbuat dari bahan kulit yang dilapisi chrom atau asbes dan tinggi sepatu kurang lebih 35 cm.
- 2) Sepatu khusus untuk keselamatan kerja di tempat kerja yang mengandung bahaya-bahaya peledakan.
- 3) Sepatu karet anti elektrostatis untuk melindungi pekerja dari bahaya listrik hubungan pendek, sepatu ini harus tahan terhadap arus listrik 10.000 volt selama 3 menit.

B. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan. Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif, dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau

objek di luarnya. Sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut, dan selanjutnya menimbulkan respons batin dalam bentuk sikap si subjek terhadap objek yang di ketahui itu (Arikunto, 2010).

C. Hubungan Sikap Dengan Penggunaan APD

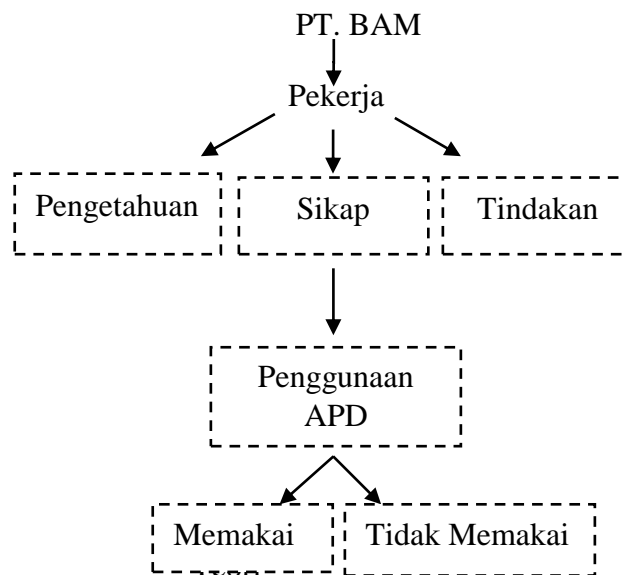
Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007). Sikap penggunaan APD yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan apabila pekerja tidak mengetahui mengenai APD dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap, kenyamanan yang dirasakan sangatlah penting apabila penggunaan APD dapat mengganggu aktivitas saat bekerja, ketersediaan APD apabila ada APD tetapi belum lengkap untuk bekerja juga sangat berpengaruh terhadap sikap serta akan menimbulkan sikap kurang baik dalam penggunaan APD.

D. Hubungan Tindakan Dengan Penggunaan APD

Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti si subjek tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan yang berupa materi atau objek luar dirinya sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan, yakni objek yang

telah diketahui atau disadari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi, yaitu berupa tindakan terhadap atau sehubungan dengan stimulus atau objek tadi. Namun demikian di dalam kenyataannya rangsangan yang diterima oleh subjek dapat langsung menimbulkan tindakan. Artinya seseorang dapat bertindak atau berperilaku benar tanpa lebih dahulu mengetahui makna dari rangsangan yang telah diterimanya. Dengan kata lain, tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2007).

E. Kerangka Teori



Keterangan :



= Diteliti

Gambar 2.1. Kerangka

F. Hipotesis Penelitian

1. Ada Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur.
2. Ada Hubungan Antara Sikap Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur.
3. Ada Hubungan Antara Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* Di PT. Bukit Angkasa Makmur.

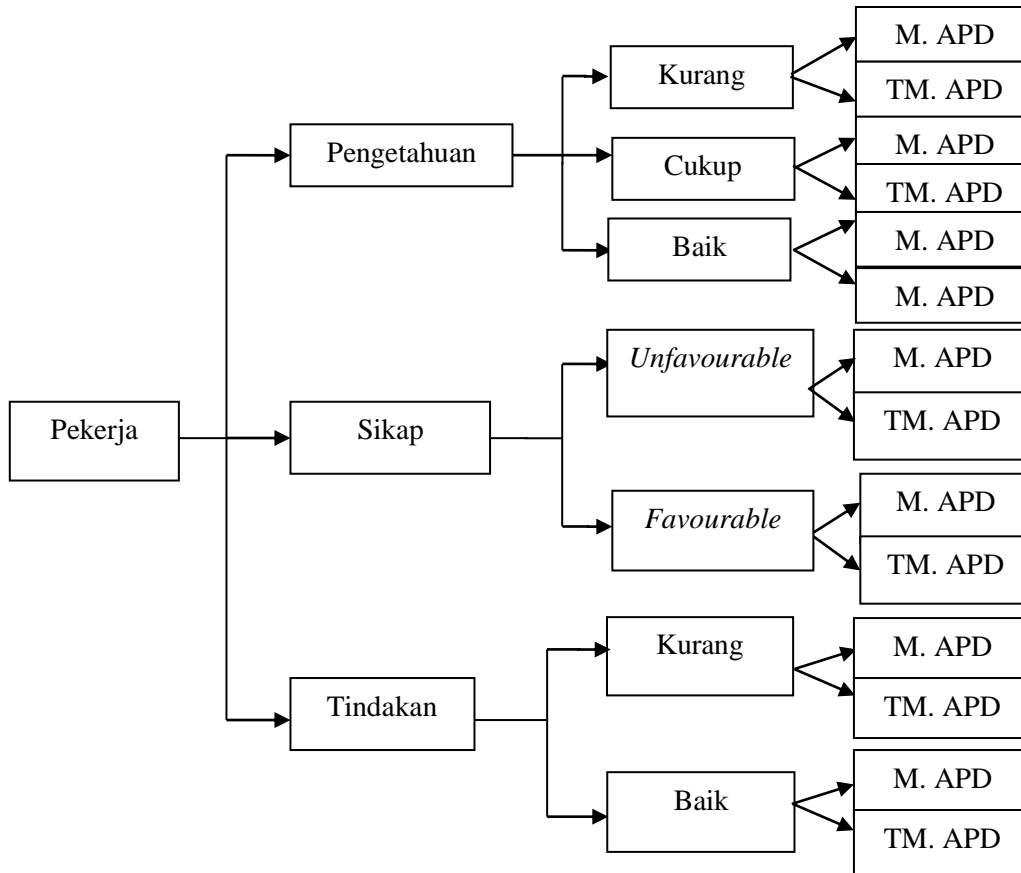
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek, dan menganalisa hubungan dari variabel-variabel yang diteliti, yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu bersamaan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian sebagai berikut:

B. Kerangka Konsep



Keterangan : M. APD : Menggunakan APD

TM.APD : Tidak Menggunakan APD

C. Definisi Operasional

Tabel 3.3. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Yaitu pengetahuan pekerja terhadap penggunaan APD	Wawancara	Kuesioner	0 = Kurang, jika skor $\leq 55\%$ 1 = Cukup, jika skor 56-75% 2 = Baik, jika skor 76-100%	Ordinal
2	Sikap	Yaitu reaksi atau respon pekerja terhadap penggunaan APD	Wawancara	Kuesioner	0 = <i>unfavourable</i> , jika $<$ median 1 = <i>favourable</i> , jika \geq median	Ordinal
3	Tindakan	Yaitu wujud sikap nyata pekerja terhadap penggunaan APD	Wawancara	Kuesioner	0 = Kurang baik, jika skor $< 75\%$ 1 = Baik, jika skor $\geq 75\%$	Nominal
3	Penggunaan APD	Yaitu pemakaian APD oleh pekerja saat melakukan pekerjaanya	Lembar Observasi	<i>Checklist</i>	0 = Tidak lengkap, bila tidak memakai (< 4 jenis) 1 = Lengkap, bila memakai APD (4 jenis)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja yang bekerja pada bagian *dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling, yaitu semua pekerja yang bekerja pada bagian *dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur yang berjumlah 84 orang.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu untuk pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2017. Penelitian ini telah dilaksanakan di PT. Bukit Angkasa Makmur.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer ini diperoleh dari pedoman wawancara dengan Personalia dan Mandor di bagian *Dryer* di PT. BAM.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, makalah, laporan, jurnal dan referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian atau studi kepustakaan serta diperoleh dengan melihat catatan ataupun laporan Kepala Bagian Personalia PT. Bukit Angkasa Makmur.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data di peroleh melalui wawancara dengan membagikan kuesioner pada pekerja di bagian *Dryer* PT. Bukit Angkasa Makmur.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data melalui kuesioner di bagikan kepada pekerja di bagian Dryer PT. Bukit Angkasa Makmur.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan program komputer dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Teknik Pengolahan Data

a. Koreksi (*Editing*)

Adalah meneliti kembali kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban satu sama lainnya, relevansi jawaban dan keragaman kesatuan data.

b. Pengkodean (*Coding*)

Adalah memberikan kode pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokkan dan pengolahan. Mengkode jawaban adalah memberi angka pada tiap-tiap jawaban.

c. Memasukkan Data (*Entry data*)

Adalah memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam tabulasi atau komputer untuk proses analisa.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan dalam melakukan analisa data.

2. Analisis Data

Selanjutnya setelah data diolah maka akan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Presentase yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabel silang dan diinterpretasikan sebagai berikut :

0% - 5%	= Sebagian kecil responden
26% - 49%	= Hampir sebagian dari responden
50%	= Setengah/sebagian dari responden
51% - 75%	= Lebih dari sebagian responden
76% - 99%	= Sebagian besar responden
100%	= Seluruh responden (Arikunto, 2003).

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat (deskriptif) yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan, sikap dan tindakan pemakaian yang disajikan dalam distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel berhubungan atau berkorelasi, yaitu antara variabel bebas dan terikat dengan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang ada yaitu ordinal. Uji statistik menggunakan program komputer (SPSS) dengan rumus *Chi Square*. Ada hubungannya dengan tabulasi silang dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha=0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara

variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika ρ value > nilai α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

PT. Bukit Angkasa Makmur terletak di Jalan Raya Bengkulu-Curup KM. 14 desa Kembang Seri, Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dengan luas 4-7 Ha dengan jarak tempuh dari pusat Kota Bengkulu 30 menit.

Untuk memenuhi pasokan bahan baku PT. Bukit Angkasa Makmur memperoleh karet dari tiga wilayah perkebunan yaitu Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan dan daerah perbatasan Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan sebagian besar penduduk yang berada di sekitar PT. Bukit Angkasa Makmur memiliki mata pencaharian sebagai petani karet dan bekerja di pabrik karet, hal ini merupakan peran aktif pihak pabrik dalam meningkatkan kinerja dari tiap anggota pekerjaannya. Untuk analisis sikap pekerja di daerah ini didominasi oleh sikap pekerja yang mendukung penggunaan Alat Pelindung Diri, hal ini juga merupakan peran aktif dari pihak pabrik dalam meningkatkan pengetahuan para pekerjaannya dalam merubah sikap serta tindakannya agar menggunakan Alat Pelindung Diri.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada bagian *dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai

Mei 2017. Langkah awal dilakukan peneliti adalah mengurus surat izin penelitian dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menyerahkannya di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu, setelah peneliti mendapatkan izin maka peneliti kembali menyerahkan surat izin penelitian tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian di PT. Bukit Angkasa Makmur sampai peneliti mendapatkan surat selesai penelitian ditempat tersebut, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 84 orang pekerja pada bagian *Dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur yang diambil secara total sampling.

Data yang dikumpulkan dalam bentuk data sekunder yang diperoleh dengan melihat catatan ataupun laporan Kepala Bagian Personalia PT. Bukit Angkasa Makmur dan data primer diperoleh langsung pada saat kegiatan bekerja dan istirahat.

Saat melakukan pengumpulan data selanjutnya dilakukan pengkodean data sehingga memudahkan pengolahan secara statistik, kemudian data dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* untuk menyusun uraian yang dilengkapi dengan penjelasan yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dibawah ini akan diuraikan melalui analisis :

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang distribusi frekuensi faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja bagian *Dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 84 orang yang diambil secara total sampling.

1) Pengetahuan

Hasil distribusi frekuensi pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	53	63,1
2	Cukup	8	9,5
3	Baik	23	27,4
	Total	84	100

Tabel 4.1 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, lebih dari sebagian responden (63,1%) memiliki pengetahuan yang kurang.

2) Sikap

Hasil distribusi frekuensi sikap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap
Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<i>Unfavourable</i>	8	9,5
2	<i>Favourable</i>	76	90,5
	Total	84	100

Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, sebagian kecil responden (9,5%) memiliki sikap yang *Unfavourable*.

3) Tindakan

Hasil distribusi frekuensi tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan
Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

No	Tindakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	35	41,7
2	Baik	49	58,3
	Total	84	100

Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, hampir sebagian dari responden (41,7%) memiliki tindakan yang kurang.

4) Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil distribusi frekuensi alat pelindung diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan
APD Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

No	Penggunaan APD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak Lengkap	59	70,2
2	Lengkap	25	29,8
	Total	84	100

Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, sebagian besar responden (70,3%) menggunakan APD tidak lengkap.

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja sebagai variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah penggunaan APD pada pekerja bagian *Dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur. Dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$ dengan pengertian bila $\rho < 0,05$ maka hubungannya bermakna (signifikan). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* atau kai kuadrat, yang diuji adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada pekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD
Pada Pekerja Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

No	Pengetahuan	Penggunaan APD				Total		P
		Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	
		N	%	N	%			
1	Kurang	53	63,1	0	0,0	53	63,1	0,00
2	Cukup	6	7,1	2	2,4	8	9,5	
3	Baik	0	0,0	23	27,4	23	27,4	
	Total	59	70,2	25	29,8	84	100,0	

Tabel 4.5 diketahui dari 84 responden memiliki pengetahuan kurang, dengan penggunaan APD tidak lengkap 53 dan yang lengkap 0, total 53 = lebih dari sebagian besar responden (63,1%). Dari 84 responden memiliki pengetahuan cukup, serta penggunaan APD tidak lengkap 6 dan yang lengkap 2, total 8 = sebagian kecil responden (9,5%). Dari 84 responden memiliki pengetahuan baik, serta penggunaan APD tidak lengkap 0 dan yang lengkap 23, total 23 = sebagian besar responden (83,3%). Hasil analisis bivariat dengan nilai $p=0,00$ nilai ($\alpha=0,05$) artinya ada hubungan bermakna (signifikan) antara pengetahuan dengan penggunaan APD di PT. Bukit Angkasa Makmur.

- 2) Hasil analisis hubungan sikap dengan penggunaan APD pada pekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Hubungan Sikap Dengan Penggunaan APD
Pada Pekerja Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

No	Sikap	Penggunaan APD				Total		P
		Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	
		N	%	N	%			
1	<i>Unfavourable</i>	8	9,5	0	0,0	8	9,5	0,54
2	<i>Favourable</i>	51	60,7	25	29,8	76	90,5	
Total		59	70,2	25	29,8	84	100,0	

Tabel 4.6 diketahui dari 84 responden memiliki sikap *Unfavourable*, dengan penggunaan APD tidak lengkap 8 dan yang lengkap 0, total 8 = sebagian kecil responden (9,5%). Dari 84 responden memiliki sikap *Favourable*, dengan penggunaan APD tidak lengkap 51 dan yang lengkap 25, total 76 = sebagian besar responden (90,5%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan $\rho=0,54$ nilai ($\alpha=0,05$) artinya tidak ada hubungan bermakna (signifikan) antara sikap dengan penggunaan APD di PT. Bukit Angkasa Makmur.

- 3) Hasil analisis hubungan tindakan dengan penggunaan APD pada pekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Hubungan Tindakan Dengan Penggunaan APD
Pada Pekerja Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017

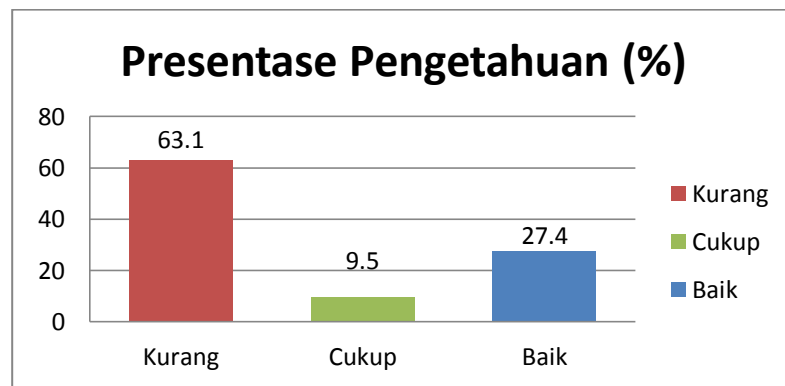
No	Tindakan	Penggunaan APD				Total		P
		Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	
		N	%	N	%			
1	Kurang	32	38,1	3	3,6	35	41,7	0,00
2	Baik	27	32,1	22	26,2	49	58,3	
Total		59	70,2	25	29,8	84	100,0	

Tabel 4.7 diketahui dari 84 responden memiliki tindakan kurang, dengan penggunaan APD tidak lengkap 32 dan yang lengkap 3, total 35 = hampir sebagian dari responden (41,7%). Dari 84 responden memiliki tindakan baik, serta penggunaan APD tidak lengkap 27 dan yang lengkap 22, total 49 = lebih dari sebagian responden (58,3%). Hasil analisis bivariat dengan nilai $\rho=0,00$ nilai ($\alpha=0,05$) artinya ada hubungan bermakna (signifikan) antara tindakan dengan penggunaan APD di PT. Bukit Angkasa Makmur.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan

Gambar 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017



Gambar 4.1 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, lebih dari sebagian responden (63,1%) memiliki pengetahuan yang kurang.

a. Hubungan Pengetahuan Pekerja Dengan Penggunaan APD Di PT. Bukit Angkasa Makmur

Hasil penelitian didapat, dari 84 responden memiliki pengetahuan kurang, dengan penggunaan APD tidak lengkap 53 dan yang lengkap 0, total 53 = lebih dari sebagian besar responden (63,1%). Dari 84 responden memiliki pengetahuan cukup, dengan penggunaan APD tidak lengkap 6 dan yang lengkap 2, total 8 = sebagian kecil responden (9,5%).

Notoatmodjo (2010), menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan domain yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal atau objek lain. Pramudo (2007), menyatakan salah satu hal yang mempengaruhi kualitas penggunaan APD pekerja adalah pengetahuan, dengan pengetahuan yang baik, pekerja akan melakukan tugasnya dengan baik mengetahui hal-hal yang baik untuk dirinya. Sama halnya yang diungkapkan oleh Syahrul (2008) yang menyebutkan ada pengaruh ada yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan APD dalam kegiatan kerja, sehingga dengan pengetahuan yang baik pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja.

Siswanto (2006) juga menjabarkan bahwa tingkat pengetahuan akan mempengaruhi pengetahuan pekerja, pekerja harus lebih tahu atau lebih menguasai tentang kegiatan yang harus dilaksanakan serta sebelum melaksanakan pekerjaannya tersebut. Hal yang sama utarakan oleh Ferizal (2007) para pekerja memiliki hak dalam bekerja sebagaimana tercantum

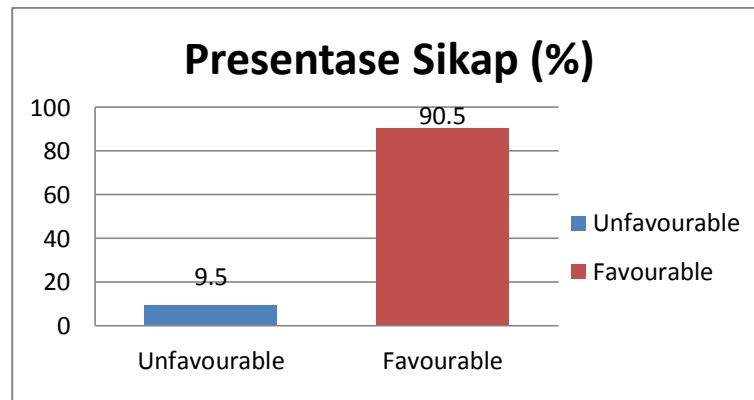
dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan. Dalam pasal 86 UU No. 13 tahun 2003, dinyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat serta nilai-nilai agama (Depnaker, 2003). Tetapi hal ini tidak menjamin keselamatan kerja jika dibarengi dengan pengetahuan pekerja yang kurang.

Notoatmodjo (2007), yang ditimbulkan manusia 85% dari kecelakaan disebabkan oleh kelalaian dan kesalahan manusia (*Human Error*). Bentuknya seperti sifat canggung, tidak waspada, kekhawatiran faktor kelemahan syaraf, kurangnya intelegensia, kelainan-kelainan organ tubuh dan indera merupakan faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Bahkan ada suatu pendapat yang mengatakan bahwa akhirnya langsung maupun tidak langsung semua kecelakaan adalah dikarenakan oleh faktor manusia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perhatian harus lebih dipusatkan kepada faktor manusianya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Eka Putri (2004), ada hubungan yang signifikan pengetahuan responden dengan praktek dalam pemakaian APD pada Tenaga Kerja Di Unit Spinning II PT. Apac Inti Corpora Bawen.

2. Sikap

Gambar 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap
Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017



Gambar 4.2 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, sebagian kecil responden (9,5%) memiliki sikap yang *Unfavourable*.

b. Hubungan Sikap Pekerja Dengan Penggunaan APD Di PT. Bukit Angkasa Makmur

Hasil peneliti didapat, dari 84 responden memiliki sikap *Unfavourable*, dengan penggunaan APD tidak lengkap 8 dan yang lengkap 0, total 8 = sebagian kecil responden (9,5%).

Sikap dari *Unfavourable* yaitu sikap berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yang bersifat tidak mendukung terhadap sikap objek. Sikap penggunaan APD yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan apabila pekerja tidak mengetahui mengenai APD dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap, kenyamanan yang dirasakan sangatlah penting apabila penggunaan APD dapat

mengganggu aktivitas saat bekerja, Pihak Perusahaan di PT. Bukit Angkasa Makmur telah memfasilitasi yaitu dengan cara menyediakan serta membagi APD yang diperlukan kepada masing-masing karyawan.

Notoatmodjo (2007), menjelaskan sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan. Salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan, bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dengan kata lain sikap belum merupakan suatu tindakan atau perilaku.

Ahira (2011), menjelaskan sikap pemimpin juga dapat mendorong perubahan sikap yang baik dari para pekerja sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah: 1. Kemampuan dalam kedudukannya sebagai pengawas atau pelaksanaan fungsi-fungsi dasar manajemen terutama pengarahan dan pengawasan pekerjaorng lain, 2. Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan, mencakup pencarian tanggung jawab dan keinginan sukses, 3. Kecerdasan, mencakup kebijakan, pemilikan kreatif dan daya pikir, 4. Ketegasan (*decisiveness*) atau kemampuan membuat keputusan untuk memecahkan masalah dengan cepat dan tepat, 5. Kepercayaan diri yang memandang diirinya dapat memecahkan masalah, 6. Inisiatif kemampuan untuk bertindak, 7. Mementingkan keselamatan kerja

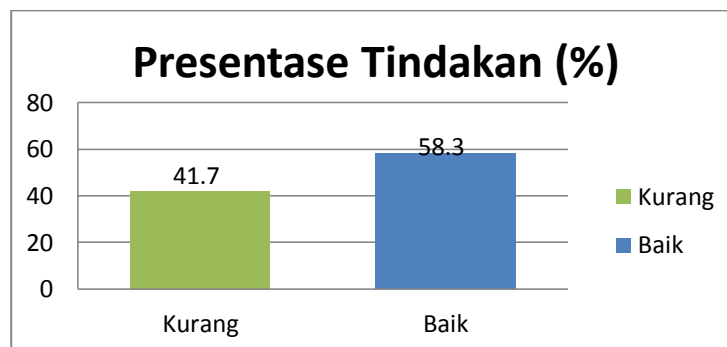
dalam tiap tindakan. Hal ini dapat mempengaruhi secara baik sikap pekerja agar mendukung penggunaan APD.

Afrianti dalam *Kendari Ekspres* (2011), menyatakan untuk mengubah sikap dan pemahaman pekerja diperlukan program-program diantaranya kampanye dan sosialisasi keselamatan kerja, publikasi data kecelakaan kerja, untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas yaitu berupa tersedianya APD yang cukup untuk memberikan motivasi yang mendukung misalnya perusahaan memberikan penghargaan bagi pekerja yang selalu menggunakan APD dengan baik dan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2005), ada hubungan yang signifikan antara sikap pemakaian APD dengan praktik penggunaan APD masker pada pekerja pada penggilingan (*Huler*) di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi.

3. Tindakan

Gambar 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan
Di PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2017



gambar 4.3 diketahui bahwa dari 84 orang pekerja, hampir sebagian dari responden (41,7%) memiliki tindakan yang kurang.

c. Hubungan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan APD Di PT. Bukit Angkasa Makmur

Hasil Penelitian didapat, dari 84 responden memiliki tindakan kurang, dengan penggunaan APD tidak lengkap 32 dan yang lengkap 3, total 35 = hampir sebagian dari responden (41,7%). Tindakan adalah wujud dari sikap nyata, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Pihak Perusahaan di PT. Bukit Angkasa Makmur telah memfasilitasi yaitu dengan cara menyediakan serta membagi APD yang diperlukan kepada masing-masing karyawan.

Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti si subjek tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan yang berupa materi atau objek luar dirinya sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan, yakni objek yang telah diketahui atau disadari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi, yaitu berupa tindakan terhadap atau sehubungan dengan stimulus atau objek tadi.

Namun demikian di dalam kenyataannya rangsangan yang diterima oleh subjek dapat langsung menimbulkan tindakan. Artinya seseorang dapat bertindak atau berperilaku benar tanpa lebih dahulu mengetahui makna dari

rangsangan yang telah diterimanya. Dengan kata lain, tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Indra Nurmaini Cahaya (2012), menyebutkan bahwa sikap pekerja baik (78%), tetapi tindakan pekerja masih kurang (65%) dalam pemakaian Alat Pelindung Diri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pekerja di PT. Bukit Angkasa Makmur lebih dari sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang, sebagian kecil responden memiliki sikap yang *Unfavourable*, hampir sebagian dari responden memiliki tindakan yang kurang dan sebagian besar responden menggunakan APD tidak lengkap.
2. Pekerja di PT. Bukit Angkasa Makmur, ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan APD.
3. Pekerja di PT. Bukit Angkasa Makmur, ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan APD.
4. Pekerja di PT. Bukit Angkasa Makmur, ada hubungan yang bermakna antara tindakan dengan penggunaan APD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait :

1. PT. Bukit Angkasa Makmur

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada PT. Bukit Angkasa Makmur untuk lebih meningkatkan pentingnya

penggunaan APD untuk meningkatkan kualitas kerjanya serta menyadari dengan sepenuhnya manfaat dari keamanan dan keselamatan kerja terutama penggunaan APD saat bekerja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan data, informasi serta menambah pengetahuan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja, terutama dalam aspek penggunaan APD.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian ini lebih lanjut dengan penambahan variabel penelitian dan menggunakan teknik analisis yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktekan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahira, Anne. 2011. Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri. http://www.bascommetro.com/2011/03/pedoman-penggunaan-alat-pelindung-diri_02.html. Diakses pada 29 Januari 2017.
- Afrianti, dkk. 2011. *Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bangunan di Kendari*, Kendari Ekspres. <http://kendariexpress.com/mengenal-jenis-alat-pelindung-diri-apd>. Diakses pada 19 mei 2017.
- Anies, 2005, *Penyakit Akibat Kerja*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Kemenkes, 2014. Data Kecelakaan Kerja Dari *International Labour Organization* (ILO) Tahun 2013, Jakarta, Departemen Kesehatan.
- , 2007, *Pedoman Klinik Di Tempat Kerja/Perusahaan*, Jakarta, Departemen Kesehatan RI.
- Depnaker, 2003, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang *Ketenagakerjaan*.
- <http://industrikimia.com/tutorial/mengenal-jenis-alat-pelindung-diri-apd>. Diakses pada 2 Januari 2017.
- <http://keslingmks.files.wordpress.com/2009/01/pengantar-kesehatan-kerja.pdf>
- Diakses pada 5 Januari 2017.
- Jerusalem M. Adam, 2011, *Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup pada industri Busana*, Edisi Pertama, Sleman, PT Intan Sejati Klaten
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Pramudo, 2007. *Kualitas penggunaan APD*. <http://www.library.upnvj.ac.id/pdfkesmaspdfkualitaspenggunaanapd/bab5.pdf> Diakses pada mei 2017.
- Putri Maharani Eka, 2004, *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Praktek Dalam Pemakaian APD Pada Tenaga Kerja Di Unit Spinning II PT. Apac Inti Corpora Bawen*.

<http://ww.fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=2046>.

Diakses 19 mei 2017.

Puspaningrum, Maharanny, 2016. *Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja*. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar.

Reason. 2007. *Managing The Risk Of Organizational Accidents*. Ashgade: publishing Ltd. Aldershot Hants.

Suma'mur, PK, 2009. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta: Gunung Agung.

Silvi Lestari, 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Mengenai APD Dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Blending PT. Bukit Angkasa Makmur Tahun 2012*.

Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saat ini Merlian Roslina dari mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jurusan Kesehatan Lingkungan sedang melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur”** untuk kepentingan pengumpulan data penelitian ini, peneliti mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pertanyaan di bawah ini dengan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pengetahuan dan sikap yang dimiliki. Terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini?

1. Ya 2. Tidak (Pilih salah satu jawaban)

Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden, dan mengisi kuesioner tentang **“Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian *Dryer* di PT. Bukit Angkasa Makmur”**.

Bengkulu .../.../2017

Peneliti

Responden

(Merlian Roslina)

(.....)

No. Kuesioner

LEMBAR KUESIONER
(UNTUK RESPONDEN)

A. Identitas individu

1. Usia :
2. Tingkat Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
3. Masa Kerja :

B. Pengetahuan Tentang APD

1. Apa yang anda ketahui tentang Alat Pelindung Diri ?
 - a. Alat yang dipakai untuk melindungi pekerja dari cacat atau cedera akibat kecelakaan kerja
 - b. Alat yang dipakai setelah terjadi kecelakaan kerja
 - c. Alat yang membuat anda mengalami kecelakaan kerja
 - d. Alat yang bisa menghambat aktivitas bekerja
2. Apa tujuan penggunaan Alat Pelindung Diri menurut anda ?
 - a. Untuk membuat pekerja tidak nyaman menggunakannya
 - b. Untuk melindungi diri sewaktu bekerja serta untuk menjaga keselamatan dan keamanan pada waktu bekerja
 - c. Untuk memperlambat pekerjaan
 - d. Untuk mematuhi peraturan saja
3. Menurut anda, keuntungan menggunakan Alat Pelindung Diri adalah ?
 - a. Rencana kerja yang sudah disusun tidak berjalan dengan lancar
 - b. Terhindar dari bahaya akibat kecelakaan kerja serta

- c. Hanya memperlambat pekerjaan
 - d. Tidak ada keuntungan apa-apa
4. Apa akibat yang dapat muncul apabila pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri sewaktu bekerja ?
- a. Beresiko menimbulkan kecelakaan kerja
 - b. Pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik
 - c. Tidak mengganggu kesehatan
 - d. Tidak berakibat apa-apa
5. Menurut anda, kapan penggunaan Alat Pelindung Diri digunakan ?
- a. Kalau kira-kira akan melakukan pekerjaan yang berbahaya saja
 - b. Setiap kali memulai aktivitas bekerja Alat Pelindung Diri wajib digunakan
 - c. Setelah mengalami kecelakaan kerja
 - d. Setelah mendapat teguran dari atasan
6. Apakah persyaratan dari Alat Pelindung Diri yang anda gunakan ?
- a. Modelnya bagus
 - b. Agar terlihat gagah
 - c. Nyaman dipakai, tidak mengganggu kerja, memberikan perlindungan efektif terhadap jenis bahaya
 - d. Harganya mahal
7. Apa manfaat penggunaan dari masker menurut anda?
- a. Tidak mempunyai manfaat apa-apa
 - b. Untuk melindungi pekerja dari bahaya dari bahan kontaminan yang ada di lingkungan kerja seperti : Debu, Gas, Uap dan lain-lain
 - c. Agar pekerja terlihat menarik ketika menggunakannya
 - d. Agar pekerja semangat ketika bekerja

8. Apa manfaat penggunaan sepatu boot menurut anda ?
 - a. Hanya mematuhi peraturan saja
 - b. Agar pekerja terlihat menarik ketika menggunakannya
 - c. Agar terlihat gagah
 - d. Untuk melindungi kaki dari bahaya kejatuhan benda-benda berat, terinjak benda-benda tajam dan lain-lain
9. Apa manfaat penggunaan dari sarung tangan menurut anda ?
 - a. Melindungi tubuh pekerja
 - b. Untuk melindungi tangan dari bahan-bahan kimia, benda-benda panas
 - c. Agar pekerja terlihat menarik ketika menggunakannya
 - d. Tidak mempunyai manfaat apa-apa
10. Apa manfaat penggunaan dari helm pengaman menurut anda ?
 - a. Tidak mempunyai manfaat apa-apa
 - b. Untuk melindungi kepala dari bahaya terbentur dengan benda tajam, keras yang menimbulkan kecelakaan kerja
 - c. Agar terlihat gagah
 - d. Agar tidak basah

C. Sikap Terhadap APD

1. Saat bekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (Masker kain, sepatu, pakaian kerja, helm pengaman) tidak apa-apa :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
2. Anda diwajibkan oleh pihak perusahaan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri sewaktu bekerja :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

3. Perusahaan wajib menyediakan Alat Pelindung Diri bagi seluruh pekerja :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
4. Perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
5. Karyawan tidak perlu melakukan pelatihan tentang Alat Pelindung Diri :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
6. Sebelum bekerja karyawan perlu diberikan pengarahan tentang prosedur kerja yang aman :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - a. Tidak setuju
7. Cara pemakaian Alat Pelindung Diri perlu disosialisasikan kepada para pekerja melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
8. Anda tidak merasa terganggu untuk melakukan aktivitas karena menggunakan Alat Pelindung Diri :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

9. Masing-masing pekerja wajib merawat Alat Pelindung Diri yang telah disediakan oleh perusahaan :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
10. Tidak perlu menggunakan pakaian khusus pada saat bekerja :
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

D. Tindakan

1. Apakah anda menggunakan masker ketika bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda merokok ketika bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda bekerja tanpa menggunakan baju lengan panjang atau tanpa menggunakan baju ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anggota tubuh anda sering terkena langsung dengan bahan kimia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda merasa terganggu dengan aroma yang menyengat atau uap dari ammonia dan asam cuka ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah anda menggunakan APD setiap melakukan pekerjaan di pabrik ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah saat menggunakan APD anda memperhatikan petunjuk pemakaian yang tepat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda membersihkan diri sampai dirumah setelah pulang bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah anda menggunakan pakaian yang sama pada saat makan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda menggunakan pakain khusus saat bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

**Lembar Observasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian
Dryer di PT. Bukit Angkasa Makmur**

Ket :

✓ = Menggunakan

x = Tidak Menggunakan

No	Nama Pekerja	Sepatu Boot	Pakaian Kerja	Masker	Sarung Tangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					

23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					

50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59					
60					
61					
62					
63					
64					
65					
66					
67					
68					
69					
70					
71					
72					
73					
74					
75					
76					

77					
78					
79					
80					
81					
82					
83					
84					



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



05 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2017
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala DPMPTSP Provinsi Bengkulu
di_
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MERLIAN ROSLINA
NIM : P0 5160014 021
No Handphone : 082177571591
Waktu Penelitian : April-Mei
Tempat Penelitian : PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM)
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan Penggunaan ALat Pelindung Diri (APD) pada bagian Dryer di PT. Bukit Angkasa Makmur

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.


Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000
Website: dpmpmsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmpmsp.bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/08.65/ 695 /DPMPTSP/2017

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Pudir Politenik Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/2421/2/2017, Tanggal 05 April 2017, Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 17 April 2017.

Nama / NPM : Merlian Roslina/P05160014021
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Dryer di PT. Bukit Angkasa Makmur
Daerah Penelitian : PT. Bukit Angkasa Makmur
Waktu Penelitian : 25 April 2017 s/d 25 Mei 2017
Penanggung Jawab : Pudir Politenik Kesehatan Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur / Bupati / Walikota Cq. Kepala Badan / Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 18 April 2017

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU**
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,


DIHARSONO, SH
PEMBINA Tk. I
NIP. 19620911 198303 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu di Bengkulu
2. DPMPPTSP Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Pudir Politenik Kesehatan Bengkulu
4. PT. Bukit Angkasa Makmur
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Raya Bengkulu-Curup KM. 25 Karang Tinggi Bengkulu Tengah
 Telp/Fax (0736) 5611138 Email : bpmptkab.bengkulutengah@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 275/ IP / DPMPTSP/ IV/ 2017

Dasar : 1. Peraturan Bupati Bengkulu Tengah Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bengkulu Tengah.
 2. Rekomendasi Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/08.65/695/DPMPTSP/2017 Tanggal 18 April 2017.

Nama / NPM : MERLIAN ROSLINA / P05160014021
 Pekerjaan : Mahasiswa/i
 Maksud : Melakukan Penelitian
 Judul Proposal Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Dryer di PT. Bukit Angkasa Makmur
 Daerah Penelitian : PT. Bukit Angkasa Makmur
 Waktu Penelitian/Kegiatan : 25 April 2017 s/d 25 Mei 2017
 Penanggung Jawab : Pembantu Direktur Politenik Kesehatan Bengkulu.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian yang diadakan dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Bupati Bengkulu Tengah Cq. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku setelah tanggal penelitian kegiatan berakhir dan pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bengkulu Tengah
 Pada tanggal 26 April 2017



ENDANG SUMANTRI, S.H.
 NIP. 196607281993031005

Tembusan :

1. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah;
2. Yth. Kepala Badan Kesbangpolinmas Kabupaten Bengkulu Tengah;
3. Yth. Pembantu Direktur Politenik Kesehatan Bengkulu;
4. Arsip.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2015
SUKSES
BENEFISIAL
QE C30130

16 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2017
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Direktur PT. BAM Bengkulu Tengah
di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Merlian Roslina
NIM : PO 5160014021
No Handphone : 082177571591
Waktu Penelitian : April-Mei 2017
Tempat Penelitian : Di PT. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu Tengah
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Dryer Di PT. Bukit Angkasa Makmur

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PT. BUKIT ANGKASA MAKMUR
CRUMB RUBBER PROCESSOR
Jalan Raya Bengkulu Curup Km.14, Desa Kembang Seri Kec. Talang IV
Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu - Indonesia
Telp. 0736 - 7312085 Fax. 0736 - 7312085



SURAT KETERANGAN

Nomor : 010 /BAM- QA/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MERLIAN ROSLINA
NPM : 5160014021
Fakultas : KESEHATAN
Program Studi : KESEHATAN LINGKUNGAN
Perguruan tinggi : POLTEKES KEMENKES BENGKULU
Alamat : Padang Harapan Bengkulu

Berdasarkan surat izin penelitian sesuai dengan nama yang telah tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di PT. Bukit Angkasa Makmur dengan judul ***"Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Tindakan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Dryer PT. Bukit Angkasa Makmur"***. Desa Kembang Seri Kec.Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu yang di mulai pada Tanggal 22 April s/d 25 Mei 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Mei 2017

PT. Bukit Angkasa Makmur

PT. BUKIT ANGKASA MAKMUR

BENGKULU

BURSAMIN, S.S. M. Si

QA Engineer of Dept

NO	No Responden	Pengetahuan										Total Jawaban	Nilai (%)	Code
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	R. 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
2	R. 2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
3	R. 3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
4	R. 4	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1
5	R. 5	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
6	R. 6	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
7	R. 7	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
8	R. 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	2
9	R. 9	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	40	0
10	R. 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	2
11	R. 11	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30	0
12	R. 12	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3	30	0
13	R. 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
14	R. 14	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	30	0
15	R. 15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
16	R. 16	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40	0
17	R. 17	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
18	R. 18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
19	R. 19	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
20	R. 20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
21	R. 21	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	60	1
22	R. 22	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
23	R. 23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
24	R. 24	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	0
25	R. 25	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
26	R. 26	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20	0
27	R. 27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	2
28	R. 28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	0
29	R. 29	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
30	R. 30	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
31	R. 31	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
32	R. 32	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
33	R. 33	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
34	R. 34	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	0
35	R. 35	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1
36	R. 36	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1
37	R. 37	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1
38	R. 38	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1

39	R. 39	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1
40	R. 40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
41	R. 41	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	0
42	R. 42	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	1
43	R. 43	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40	0
44	R. 44	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40	0
45	R. 45	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40	0
46	R. 46	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40	0
47	R. 47	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
48	R. 48	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
49	R. 49	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
50	R. 50	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
51	R. 51	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
52	R. 52	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
53	R. 53	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
54	R. 54	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	0
55	R. 55	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
56	R. 56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
57	R. 57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
58	R. 58	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
59	R. 59	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
60	R. 60	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
61	R. 61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
62	R. 62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
63	R. 63	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
64	R. 64	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
65	R. 65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
66	R. 66	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
67	R. 67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
68	R. 68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
69	R. 69	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
70	R. 70	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
71	R. 71	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
72	R. 72	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
73	R. 73	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
74	R. 74	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
75	R. 75	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
76	R. 76	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
77	R. 77	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
78	R. 78	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
79	R. 79	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
80	R. 80	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
81	R. 81	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0

82	R. 82	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
83	R. 83	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0
84	R. 84	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	0

Sikap										Total Jawaban	73,3 Nilai (%)	Kategori Sikap	Code
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	93,3	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	1	2	3	1	2	1	19	63,3	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	3	2	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	93,3	FAVOURABLE	1
1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	27	90,0	FAVOURABLE	1
3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	28	93,3	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	25	83,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	23	76,6	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26	86,6	FAVOURABLE	1
1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	19	63,3	UNFAVOURABLE	0
1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	27	90,0	FAVOURABLE	1
1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	20	66,6	UNFAVOURABLE	0
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	27	90,0	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	25	83,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	24	80,0	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	24	80,0	FAVOURABLE	1
1	2	2	3	1	3	3	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	2	2	3	1	3	3	3	3	1	22	73,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	93,3	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	24	80,0	FAVOURABLE	1
1	2	3	3	1	2	3	1	2	1	19	63,3	UNFAVOURABLE	0
1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	18	60,0	UNFAVOURABLE	0
1	2	3	3	1	2	3	1	2	1	19	63,3	UNFAVOURABLE	0
1	2	3	3	1	2	3	1	2	1	19	63,3	UNFAVOURABLE	0

1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	24	80,0	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	25	83,3	FAVOURABLE	1
1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	24	80,0	FAVOURABLE	1

#NUM!

Tindakan										Total Jawaban	Nilai (%)	Kategori Tindakan	Code	Penggunaan APD	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	1	Memakai
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50	kurang	0	0	Memakai
1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	1	Memakai
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	1	Memakai
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	baik	1	1	Memakai
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	baik	1	1	Memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	kurang	0	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai

1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	50	kurang	0	0	Tidak memakai
1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	60	kurang	0	0	Tidak memakai
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	kurang	0	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	baik	1	1	Memakai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	baik	1	1	Memakai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	baik	1	1	Memakai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	1	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	baik	1	0	Tidak memakai
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai

1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	baik	1	0	Tidak memakai
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	baik	1	0	Memakai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	baik	1	0	Tidak memakai

```

FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Sikap Tindakan PenggunaanAPD
  /NTILES=4
  /STATISTICS=RANGE
  /ORDER=ANALYSIS.

```

```

CROSSTABS
  /TABLES=Pengetahuan Sikap Tindakan BY PenggunaanAPD
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

		Notes
Output Created		27-Jul-2017 10:56:45
Comments		
Input	Data	G:\KTI MERLIAN 2017 PT. BAM\PROPOSAL MERLIAN ROSLINA FIX\Data view-Variabel view fix.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pengetahuan Sikap Tindakan BY PenggunaanAPD /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CORR /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.094
	Elapsed Time	00:00:00.047
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet1] G:\KTI MERLIAN 2017 PT. BAM\PROPOSAL MERLIAN ROSLINA FIX\Data view-Variabel view fix.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * PenggunaanAPD	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%
Sikap * PenggunaanAPD	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%
Tindakan * PenggunaanAPD	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

Tindakan * PenggunaanAPD

Crosstab

			PenggunaanAPD		Total
			Tidak lengkap	Lengkap	
Tindakan	Kurang	Count	31	4	35
		Expected Count	24.2	10.8	35.0
		% within Tindakan	88.6%	11.4%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	53.4%	15.4%	41.7%
		% of Total	36.9%	4.8%	41.7%
	Baik	Count	27	22	49
		Expected Count	33.8	15.2	49.0
		% within Tindakan	55.1%	44.9%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	46.6%	84.6%	58.3%
		% of Total	32.1%	26.2%	58.3%
Total	Count	58	26	84	
	Expected Count	58.0	26.0	84.0	
	% within Tindakan	69.0%	31.0%	100.0%	
	% within PenggunaanAPD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	69.0%	31.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.701 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^d	9.193	1	.002		
Likelihood Ratio	11.651	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	10.574	1	.001		
N of Valid Cases ^b	84				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.83.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig. ^c
Interval by Interval	Pearson's R	.357	.091	3.460	.001 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.357	.091	3.460	.001 ^c
N of Valid Cases		84			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Sikap * PenggunaanAPD

Crosstab

			PenggunaanAPD		Total
			Tidak lengkap	Lengkap	
Sikap	Unfavourable	Count	8	0	8
		Expected Count	5.5	2.5	8.0
		% within Sikap	100.0%	.0%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	13.8%	.0%	9.5%
		% of Total	9.5%	.0%	9.5%
	Favourable	Count	50	26	76
		Expected Count	52.5	23.5	76.0
		% within Sikap	65.8%	34.2%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	86.2%	100.0%	90.5%

		% of Total	59.5%	31.0%	90.5%
Total	Count		58	26	84
	Expected Count		58.0	26.0	84.0
	% within Sikap		69.0%	31.0%	100.0%
	% within PenggunaanAPD		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.964 ^a	1	.046		
Continuity Correction ^b	2.525	1	.112		
Likelihood Ratio	6.297	1	.012		
Fisher's Exact Test				.054	.044
Linear-by-Linear Association	3.917	1	.048		
N of Valid Cases ^b	84				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.48.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.217	.043	2.015	.047 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.217	.043	2.015	.047 ^c
N of Valid Cases		84			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Pengetahuan * PenggunaanAPD

Crosstab

			PenggunaanAPD		Total
			Tidak lengkap	Lengkap	
Pengetahuan	Kurang	Count	53	1	54
		Expected Count	37.3	16.7	54.0
		% within Pengetahuan	98.1%	1.9%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	91.4%	3.8%	64.3%
		% of Total	63.1%	1.2%	64.3%
	Cukup	Count	5	1	6
		Expected Count	4.1	1.9	6.0
		% within Pengetahuan	83.3%	16.7%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	8.6%	3.8%	7.1%
		% of Total	6.0%	1.2%	7.1%
	Baik	Count	0	24	24
		Expected Count	16.6	7.4	24.0
		% within Pengetahuan	.0%	100.0%	100.0%
		% within PenggunaanAPD	.0%	92.3%	28.6%
		% of Total	.0%	28.6%	28.6%
Total	Count	58	26	84	
	Expected Count	58.0	26.0	84.0	
	% within Pengetahuan	69.0%	31.0%	100.0%	
	% within PenggunaanAPD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	69.0%	31.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	75.508 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	88.579	2	.000
Linear-by-Linear Association	71.623	1	.000
N of Valid Cases	84		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.86.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.929	.034	22.721	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.907	.041	19.506	.000 ^c
N of Valid Cases		84			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Frequencies

Notes

Output Created		27-Jul-2017 10:56:10
Comments		
Input	Data	G:\KTI MERLIAN 2017 PT. BAMPROPOSAL MERLIAN ROSLINA FIX\Data view-Variabel view fix.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Sikap Tindakan PenggunaanAPD /NTILES=4 /STATISTICS=RANGE /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.010

[DataSet1] G:\KTI MERLIAN 2017 PT. BAM\PROPOSAL MERLIAN ROSLINA FIX\Data view-Variabel view fix.sav

Statistics

		Pengetahuan	Sikap	Tindakan	PenggunaanAPD
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0
Range		2	1	1	1
Percentiles	25	.00	1.00	.00	.00
	50	.00	1.00	1.00	.00
	75	2.00	1.00	1.00	1.00

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	54	64.3	64.3	64.3
	Cukup	6	7.1	7.1	71.4
	Baik	24	28.6	28.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unfavourable	8	9.5	9.5	9.5
	Favourable	76	90.5	90.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	35	41.7	41.7	41.7
	Baik	49	58.3	58.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

PenggunaanAPD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	58	69.0	69.0	69.0
	Lengkap	26	31.0	31.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

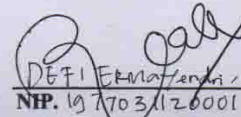


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing I : DEFI ERMA YENDRI, S.T., M.I.L.
Nama Mahasiswa : MERLIAN ROSLIWA
NIM : 205160019021
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawatan Pekerja dengan Alat Pelindung Diri bagian ruang Deter di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM)

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1.	15/5-2017	BAB IV s/d Bab V	- Hasil penelitian Perbaiki tabel distribusi frekuensi - Tujuan harus sesuai sama simpulan	R
2.	17/5-2017	BAB IV s/d Bab V	- Hasil penelitian perbaiki lagi perumusan kata - Manfaat sesuai saran	R
3.	26/5-2017	BAB IV sd	- Analisa literatur menggunakan isi (data) dan tabel/grafik - Revisi atau ganti tabel dengan grafik	R
4.	5/6-2017	BAB I sd V	- Perbaiki tujuan - Pembahasan distribusi frekuensi - Simpulan dan saran	R
5.	6/6-2017	BAB IV sd V	- Abstrak diperbaiki - Penulisan dan pembahasan perbaiki	R
6.	7/6-2017	BAB IV sd V	- Abstrak diperbaiki - Jarak penulisan - ACC sesuai hasil	R

PEMBIMBING I


DEFI ERMA YENDRI, S.T., M.I.L.
NIP. 1970312000121001



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing II : YUSMIDI.ARTI, SKM, MPH
Nama Mahasiswa : MEPLIAN ROSLINA
NIM : 205160019021
Judul : Hubungan Pengetahuan dan sikap P.T.P. ^{garam} Perkaras dengan Alat Pelindung Diri Bagian Ruang Kerja di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM)

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1.	26/5-2017	BAB I & II	- Pembantu' penulisan dan bahasa yang kurang sesuai. Poles bahasa profesional → ke kti'	<i>[Signature]</i>
2.	29/5-2017	BAB III dan BAB IV	- hasil penulisan di pembantu' - simpulan dan saran subman-lan & typer	<i>[Signature]</i>
3.	30/5-2017	BAB IV dan V.	- penulisan belum jelas pada BAB IV. - simpulan dan saran bila syalan dapat typer	<i>[Signature]</i>
4.	02/6-2017	BAB V	- pembantu' simpulan dan saran yang	<i>[Signature]</i>
5.	02/6-2017	BAB V	- Perbaikan simpulan dan saran	<i>[Signature]</i>
6.	03/6-2017	Acc → dan nar hasil		<i>[Signature]</i>

PEMBIMBING II

[Signature]

NIP. 196905111989122001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tempat Penelitian



Proses Wawancara



Proses wawancara



Pengisian Kuesioner



Pengisian Kuesioner



Bagian Dryer



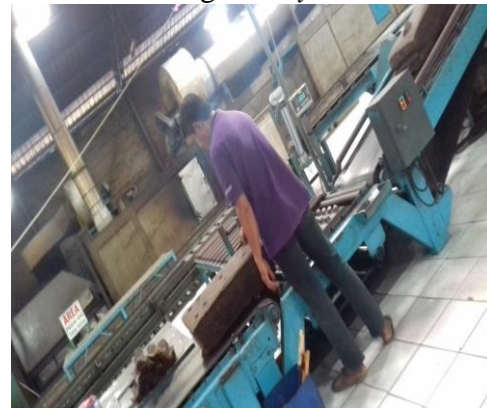
Bagian Dryer



Bagian Dryer



Bagian Dryer



Bagian Dryer



Bagian Dryer



Bagian Dryer